

**LAPORAN
PENYELENGGARAAN POSKO
ANGKUTAN LEBARAN 2025 / 1446 H**

21 Maret 2025 – 11 April 2025



**BPTD KELAS II SULAWESI TENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan terlaksananya Kegiatan Posko Angkutan Lebaran 2025/1446 H dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Posko Lebaran 2025/1446 H, di mana Seksi Lalu Lintas JSDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah ditunjuk sebagai penanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran, dan kenyamanan bagi pengguna transportasi selama periode Lebaran, yang merupakan waktu puncak mobilitas masyarakat setiap tahunnya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, aparat keamanan, operator transportasi, dan masyarakat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kelancaran operasional Posko.

Laporan ini mencakup informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta data pendukung lainnya yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang. Kami juga terbuka terhadap masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi di Provinsi Sulawesi Tengah. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan gambaran nyata tentang upaya bersama dalam mewujudkan transportasi yang aman, selamat, tertib, lancar, dan nyaman.

Palu, April 2025

Kepala Seksi Lalu Lintas JSDP

Imam Soejrajat,

NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Kegiatan	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
BAB II PERSIAPAN POSKO	4
2.1 Pembentukan Tim	4
2.2 Persiapan Lainnya	5
BAB III PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN DAN EVALUASI POSKO	11
3.1 Pelaksanaan	11
3.2 Hasil Pelaksanaan	11
3.3 Evaluasi dan Kendala	19
BAB IV PENUTUP	20
4.1 Kesimpulan	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Pemeriksaan Rampcheck Kendaraan Bus di Terminal Tipe A Mambooro.....	6
Tabel II.2 Hasil Pemeriksaan Rampcheck Kendaraan Bus di Terminal Tipe C Tipo	6
Tabel II.3 Hasil Pemeriksaan Rampcheck Kendaraan Bus di Pool Bus	7
Tabel II.4 Hasil Rampcheck Kendaraan persiapan angkutan Lebaran 2025/1446 H	7
Tabel III.1 Akumulasi Data Kendaraan dan Data Penumpang Angkutan Jalan	12
Tabel III.2 Akumulasi Data Kendaraan dan Data Penumpang Angkutan Pemeyeberangan	15
Tabel III.3 Tabulasi Data Pemeriksaan Kendaraan pada UPPKB di Provinsi Sulawesi Tengah.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pemasangan Rambu Himbauan Rawan Longsor	10
Gambar III. 1 Grafik Data Produksi Penumpang Terminal di Provinsi Sulawesi Tengah	13
Gambar III.2 Grafik Data Produksi Kendaraan Terminal di Provinsi Sulawesi Tengah	13
Gambar III.3 Grafik Data Produksi Penumpang Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Sulawesi Tengah.....	16
Gambar III. 4 Grafik Data Produksi Kendaraan Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Sulawesi Tengah.....	16
Gambar III.5 Grafik Data Pemeriksaan Kendaraan UPPKB di Provinsi Sulawesi Tengah.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Kegiatan

- a) Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- b) Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pelayaran;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
- d) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 104 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan;
- e) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan;
- f) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi darat;
- g) Keputusan Bersama Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor KP-DRJD 1099 Tahun 2025 tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2025/1446 Hijriah
- h) Keputusan Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah Nomor: SK – BPTDST 20 Tahun 2025 tentang Pembentukan Posko Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 1446 H di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah.
- i) Permohonan Dukungan Antisipasi Selama Masa Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) nomor AJ.201/1/5/PHB/2025

1.2 Latar Belakang

Berdasarkan Instruksi Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : IM 14 Tahun 2024 tentang Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H, maka BPTD Kelas II Sulawesi Tengah yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat membentuk tim Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H. Penyelenggaraan Angkutan

Lebaran 2025/1446 H di lingkungan Kementerian Perhubungan merupakan langkah strategis untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan transportasi selama periode liburan, situasi darurat, seperti kecelakaan lalu lintas, bencana alam, atau situasi medis mendesak.

Dengan adanya Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H, Kementerian Perhubungan berharap dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sehingga perjalanan selama periode liburan dapat berlangsung dengan aman, nyaman, dan lancar.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2025/1446 H bermaksud untuk memastikan keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran mobilitas masyarakat selama periode libur Lebaran. Kementerian Perhubungan berkomitmen untuk menyediakan pelayanan transportasi yang optimal dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta meminimalkan potensi risiko yang dapat mengganggu kelancaran perjalanan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H sebagai berikut:

1. **Mengatur Lonjakan Penumpang:** Periode Libur Lebaran 2025/1446 H seringkali disertai dengan lonjakan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi. Posko ini bertujuan untuk mengelola peningkatan tersebut dengan efektif, sehingga tidak terjadi kepadatan yang berlebihan di terminal, stasiun, bandara, dan pelabuhan.
2. **Keamanan dan Keselamatan Transportasi:** Meningkatkan keamanan dan keselamatan penumpang adalah prioritas utama. Posko ini bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan seluruh moda transportasi memenuhi standar keselamatan dan siap beroperasi.
3. **Koordinasi Lintas Sektor:** Posko ini berfungsi sebagai pusat koordinasi antara berbagai instansi terkait seperti Kepolisian, Badan SAR Nasional, BMKG, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan respons cepat dan tepat terhadap setiap kejadian darurat yang mungkin terjadi, termasuk cuaca ekstrem dan bencana alam.

4. **Informasi dan Pelayanan Publik:** Posko menyediakan layanan informasi terkait jadwal perjalanan, kondisi lalu lintas, dan cuaca kepada masyarakat. Ini membantu penumpang dalam merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik dan menghindari kendala di jalan.
5. **Tanggap Darurat:** Posko dilengkapi dengan sumber daya dan tenaga ahli untuk menangani situasi darurat seperti kecelakaan, gangguan operasional, atau keadaan darurat lainnya. Hal ini penting untuk memastikan penanganan cepat dan efektif jika terjadi insiden.
6. **Fasilitas Pendukung:** Posko juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi penumpang, seperti pos kesehatan, area istirahat, dan bantuan teknis. Fasilitas ini sangat membantu bagi penumpang yang melakukan perjalanan jarak jauh.

BAB II

PERSIAPAN POSKO

2.1 Pembentukan Tim

Dalam kelancaran proses pelaksanaan posko penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H perlu dilakukan pembentukan tim, masing – masing diberikan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan Posko dan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H dengan uraian tugas sebagai berikut :

1. Tim Posko Mobile

- Melakukan monitoring dan pemantauan di beberapa zona yang telah ditentukan selama masa Angkutan Lebaran 2025/1446 H dan melaporkan hasil monitoring tersebut ke Posko Pusat Pelaporan;
- Melaksanakan pengumpulan data dan informasi dalam rangka penyiapan laporan hasil analisis dan evaluasi.

2. Posko Tetap (Pelayanan dan Pengawasan)

- Personil Terminal melakukan perekapan dan melaporkan data produksi harian kedatangan dan keberangkatan di terminal;
- Merekap dan melaporkan data pelanggaran tata cara muat pada kendaraan bus;
- Melakukan Rampcheck bus.

3. Pelabuhan Penyeberangan

- Menyampaikan manifest/data produksi jumlah penumpang kedatangan dan keberangkatan kapal;
- Menyampaikan data jumlah kendaraan kedatangan dan keberangkatan kapal tiap trip; - Melakukan pemeriksaan lashing kendaraan di dalam kapal;
- Membantu kelancaran arus lalu lintas dan/atau Penumpang pada Pelabuhan Penyeberangan.

4. UPPKB

- Merekap dan melaporkan data pelanggaran daya angkut, dimensi, persyaratan teknis, dokumendan tata cara muat sesuai dengan format laporan yang ada;
- Menyampaikan data JTO (Jembatan Timbang Online) pada Posko Induk.

- Angkutan Barang output LHR kendaraan angkutan barang

5. Posko Kantor Induk

- Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan Posko harian data dan informasi;
- Menyusun jadwal pelaksanaan Piket Harian Posko;
- Analisa dan evaluasi data;
- Pelaporan harian dan akhir;
- Membuat penyiapan Laporan hasil analisis dan evaluasi harian atas pelaksanaan posko lapangan.

6. Keamanan dan Kebersihan

Melaksanakan kegiatan penyiapan perlengkapan ruang posko, keamanan posko dan penyiapan kebutuhan makan dan minum petugas posko.

Untuk posko yang berada di Terminal, Pelabuhan Penyeberangan, UPPKB jadwal shift posko diatur oleh masing – masing koordinator dan Pengawas Satuan wilayah pelayanan (Wasatpel) dan di laporkan ke Posko Pusat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah. Pemabagian tim secara detail di atur di Keputusan Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah Nomor: : SK – BPTDST 20 Tahun 2025 tentang Pembentukan Posko Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 1446 H di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah

2.2 Persiapan Lainnya

1. Pelaksanaan *Rampcheck* Kendaraan

Dalam rangka upaya menjamin penyelenggaraan angkutan Lebaran 2025/1446 H yang berkeselamatan, maka dilakukan rampcheck pada Terminal Tipe A Mambo dan Terminal Tipe C Tipo dan Pool bus di wilayah Kota Palu. Rampcheck ini menargetkan bus antar kota dan antar provinsi (AKAP) yang dilakukan oleh Tim Inspeksi dari pihak BPTD Kelas II Sulteng dalam hal ini Inspektur, Penguji Kendaraan Bermotor dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dibantu dengan personil polda Provinsi Sulawesi Tengah dan Personil di Terminal Tipe C Tipo. 6 Berdasarkan hasil Inspeksi Keselamatan LLAJ (rampcheck) di Terminal Tipe C Tipo oleh Tim

Rampcheck dari BPTD Kelas II Sulawesi Tengah, Personil Polda Provinsi Sulawesi Tengah dan Personil di Terminal Tipe C Tipo diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel II.1 Hasil Pemeriksaan Rampcheck Kendaraan Bus di Terminal Tipe A Mambo

No	Hari/ Tanggal	Lokasi	Kendaraan yang dirampcheck	Hasil Pemeriksaan			
				Laik Jalan		Tidak Laik Jalan	
				Dijinkan Operasional	Peringatan / Perbaiki	Tilang dan Dilarang Operasional	Dilarang Operasional
1	Rabu, 19 Februari 2025	Terminal Tipe A Mambo	5 bus	0	5 bus		
2	Kamis, 20 Februari 2025	Terminal Tipe A Mambo	4 bus	0	4 bus		
Jumlah			9	0	9		

Tabel II.2 Hasil Pemeriksaan Rampcheck Kendaraan Bus di Terminal Tipe C Tipo

No	Hari/ Tanggal	Lokasi	Kendaraan yang dirampcheck	Hasil Pemeriksaan			
				Laik Jalan		Tidak Laik Jalan	
				Dijinkan Operasional	Peringatan/ Perbaiki	Tilang dan Dilarang Operasional	Dilarang Operasional
1	Rabu, 19 Februari 2025	Terminal Tipe C Tipo	7 bus	1 bus	6 bus		
2	Kamis, 20 Februari 2025	Terminal Tipe C Tipo	8 bus	1 bus	7 bus		
Jumlah			15	2	13		

Tabel II.3 Hasil Pemeriksaan Rampcheck Kendaraan Bus di Pool Bus

No	Hari/ Tanggal	Lokasi	Kendaraan yang dirampcheck	Hasil Pemeriksaan			
				Laik Jalan		Tidak Laik Jalan	
				Dijinkan Operasional	Peringatan/ Perbaiki	Tilang dan Dilarang Operasional	Dilarang Operasional
1	Rabu, 19 Februari 2025	Pool Bus PO. Harvest	3 bus	0	3 bus		
		Pool Bus PO. Togean Indah	1 bus	0	1 bus		
2	Kamis, 20 Februari 2025	Pool Bus PO. Raja Trans	1 bus	0	1 bus		
		Pool Bus PO. Touna Indah Tavel	1 bus	0	1 bus		
		Pool Bus PO. Megan Jaya	1 bus	0	1 bus		
Jumlah			7	0	7		

Tabel II.4 Hasil Rampcheck Kendaraan persiapan angkutan Lebaran 2025/1446 H

No	Hari/ Tanggal	Lokasi	Kendaraan yang dirampcheck (bus)	Hasil Pemeriksaan			
				Laik Jalan		Tidak Laik Jalan	
				Dijinkan Operasional	Peringatan/ Perbaiki	Tilang dan Dilarang Operasional	Dilarang Operasional
1	Rabu, 19 Februari 2025	Pool Bus PO. Harvest	3	0	3	0	0
		Pool Bus PO. Togean Indah	1	0	1	0	0
		Terminal Tipe A Mamboro	5	0	5	0	0
		Terminal Tipe C Tipe	7	1	6	0	0
2	Kamis, 20 Februari 2025	Pool Bus PO. Raja Trans	1	0	1	0	0
		Pool Bus PO. Touna Indah Tavel	1	0	1	0	0
		Pool Bus PO. Megan Jaya	1	0	1	0	0

No	Hari/ Tanggal	Lokasi	Kendaraan yang dirampcheck (bus)	Hasil Pemeriksaan			
				Laik Jalan		Tidak Laik Jalan	
				Dijijinkan Operasional	Peringatan/ Perbaiki	Tilang dan Dilarang Operasional	Dilarang Operasional
		Terminal Tipe A Mamboro	4	0	4	0	0
		Terminal Tipe C Tipo	8	1	7	0	0
Jumlah			31	2	29	0	0

2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H

Dalam rangka suksesnya Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H Bidang Transportasi Darat di Provinsi Sulawesi Tengah, maka dilakukan Rapat Koordinasi Teknis Rencana Operasi Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada tanggal 17 Maret 2025 yang dilaksanakan secara Daring melalui Zoom Meeting. Dalam rapat tersebut beberapa instansi menyampaikan paparan terkait kesiapan masing-masing dalam menghadapi Angkutan Lebaran 2025/1446 H, diantara lain;

- a) Paparan Kesiapan Transpotasi Jalan dan SDP pada Angkutan Lebaran 2025/1446 H oleh Kepala Seksi Lalu Lintas JSDP BPTD Kelas II Sulawesi Tengah Dalam menghadapi Angkutan Lebaran 2025/1446 H, BPTD Kelas II Sulawesi Tengah telah melakukan rencana operasi diantaranya seperti memprediksi lalu lintas dan menetapkan pola operasi di pelabuhan penyeberangan dan Terminal tipe A di Sulawesi Tengah pada masa Angkutan Lebaran 2025/1446 H. Selain itu juga BPTD Kelas II Sulawesi Tengah telah melakukan pemeriksaan kesiapan sarana dan prasarana berupa kesiapan Angkutan dan Fasilitas di Pelabuhan penyeberangan dan Terminal Tipe A di Sulawesi Tengah, dalam hal ini juga BPTD Kelas II Sulawesi Tengah telah melaksanakan Rampcheck Sarana Angkutan Penyeberangan dan Terminal Tipe A sebagai langkah Antisipasi selama masa Angkutan Lebaran 2025/1446 H, selain itu

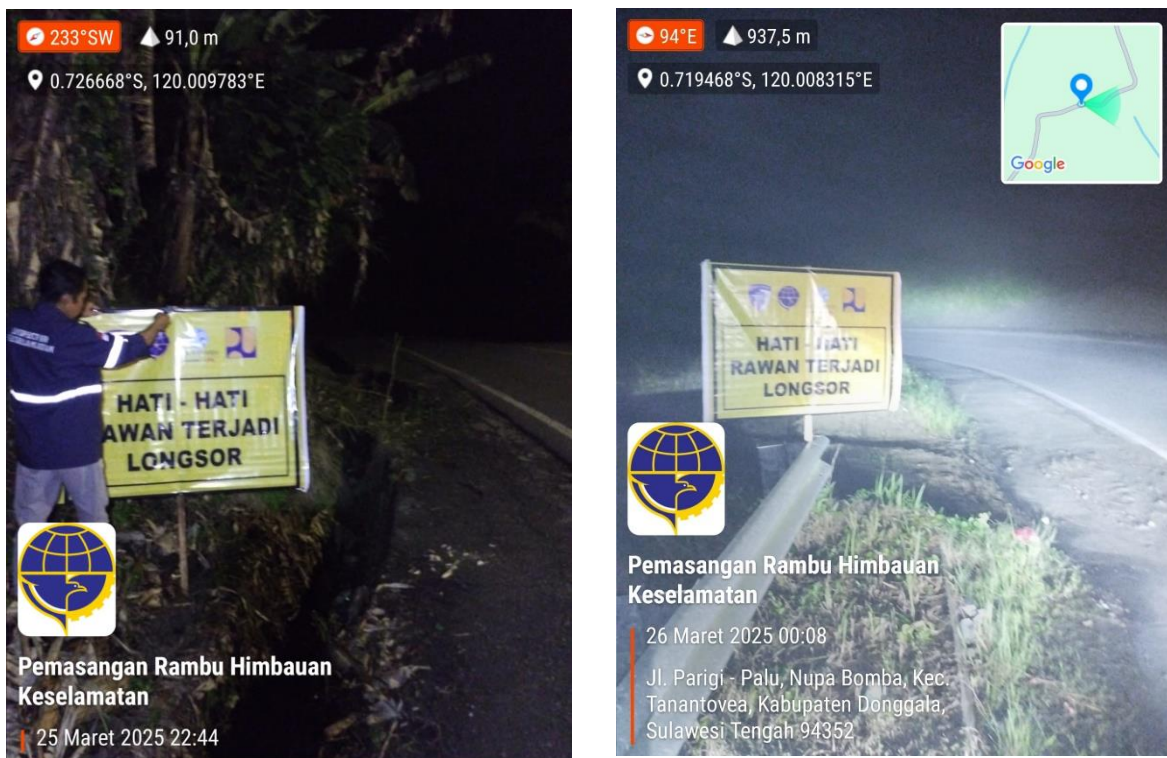
BPTD Kelas II Sulawesi Tengah membentuk Posko Angkutan Lebaran 2025/1446 H di Pelabuhan Penyeberangan dan Terminal Tipe A.

- b) Paparan Kesiapan Infrastruktur Jalan dan Jembatan di Provinsi Sulawesi Tengah oleh Kepala BPJN Sulawesi Tengah Dalam menghadapi Angkutan Lebaran 2025/1446 H, BPJN Sulawesi Tengah telah menyiapkan infrastruktur yang terdiri dari 2.361,61 KM Jalan Nasional dan 25.020,88 M Jembatan. BPJN membentuk satker dalam menangani ruas jalan yang ada di Sulawesi Tengah dibagi menjadi 4 Wilayah. Di Sulawesi Tengah terdapat beberapa ruas jalan yang berpotensi mengganggu kelancaran angkutan Lebaran seperti rawan longsor, rawan banjir, dan ruas jalan area tambang, dalam mengantisipasi hal-hal tersebut BPJN menyiapkan alat-alat berat di lokasi ruas jalan yang rawan tersebut serta petugas yang siaga di lokasi untuk mendukung kelancaran Angkutan Lebaran 2025/1446 H.
- c) Paparan Renops Keamanan dan Keselamatan dalam menghadapi Angkutan Lebaran 2025/1446 H oleh Dirlantas Polda Sulteng Dalam pelaksanaan Angkutan Lebaran 2025/1446 H ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian seperti mengawasi tempat wilayah perbelanjaan, tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat, ruas-ruas jalan yang sedang dalam perbaikan, parkir liar, daerah rawan pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas dan ruas jalan yang rawan longsor serta tergenang air. Adapun langkah- langkah yang diambil untuk mengatasi hal-hal tersebut diantaranya yaitu dengan melakukan pemetaan terhadap daerah yang berpotensi mengalami kemacetan dan rawan kecelakaan, melakukan sosialisasi melalui sosial media terkait rekayasa lalu lintas yang akan dilaksanakan, serta melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam proses pengamanan angkutan lebaran
- d) Paparan Rencana Mudik Gratis oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah dengan mendukung kegiatan angkutan Lebaran 2026/1446 H serta menyediakan akses mudik gratis kepada masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk mengurangi volume kendaraan pribadi pada ruas jalan jalur mudik dengan mengalihkan masyarakat untuk menggunakan angkutan mudik yang telah disediakan.
- e) Paparan Renops Antisipasi dan Penanganan Lokasi Rawan Longsor Bencana Alam Masa Angkutan Lebaran 2025/1446 H Oleh Kepala Kantor Wilayah PT Jasa Raharja

yang turut mengusulkan pemasangan Rambu Himbauan darurat pada Lokasi Rawan Longsor dan Spanduk Himbauan Keselamatan pada Terminal Tipe A dan UPPKB serta Pelabuhan Penyeberangan di Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka turut menjaga dan mewujudkan keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan pada masa Angkutan Lebaran 2025/1446 H.

3. Pemasangan Spanduk Rambu Darurat pada Lokasi Rawan Longsor

Dalam rangka mewujudkan keselamatan dan keamanan Lalu Lintas Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah, dilakukan pemasangan Spanduk Rambu Darurat yang bertujuan sebagai Tanda Peringatan pengguna jalan terhadap Kawasan dan titik rawan Longsor khususnya di ruas Jalan Tawaeli – Toboli Kota Palu – Kabupaten Donggala – Kabupaten Parigi Moutong.



Gambar II.1 Pemasangan Rambu Himbauan Rawan Longsor

BAB III

PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN DAN EVALUASI POSKO

3.1 Pelaksanaan

1. Kegiatan yang dilaksanakan:

- a) Melaksanakan Monitoring mobile Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H yang dibagi per tim untuk memonitoring kelancaran Angkutan Lebaran 2025/1446 H se-Provinsi Sulawesi Tengah.
- b) Melaksanakan Posko Statis di Kantor Induk, di Terminal, Pelabuhan Penyeberangan dan UPPKB (yang dijadikan sebagai rest area) di lingkungan BPTD Kelas II Sulteng selama masa Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H.

2. Waktu Penyelenggaraan

Waktu penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H berlangsung pada tanggal 21 Maret 2025 – 11 April 2025.

3. Petugas

Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H melibatkan seluruh pegawai BPTD Kelas II Sulawesi Tengah yang berkoordinasi dengan stakeholder lainnya jika diperlukan demi kelancaran kegiatan Angkutan Lebaran 2025/1446 H.

3.2 Hasil Pelaksanaan

3.2.1 Monitoring Mobile

Dalam pelaksanaannya monitoring mobile memiliki 5 tim yang sudah dibagi dalam Surat Tugas yang berlaku. Monitoring Mobile bertujuan untuk memastikan kondisi Angkutan Lebaran 2025/1446 H di wilayah kerja BPTD Kelas II Sulawesi Tengah berjalan aman dan lancar serta melakukan pengecekan dan evaluasi pelayanan di satuan pelayanan agar sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Pemantauan dilakukan di setiap posko kantor induk, posko satpel terminal, UPPKB dan pelabuhan, di tempat wisata dan sepanjang ruas jalan nasional. Berdasarkan hasil monitoring mobile didapatkan hasil kondisi arus lalu lintas selama libur Lebaran terpantau aman, lancar dan tidak ada kejadian menonjol. Setiap tim yang melakukan monitoring mobile juga selalu berkoordinasi dengan pos terpadu polsek yang bertugas di sekitar.

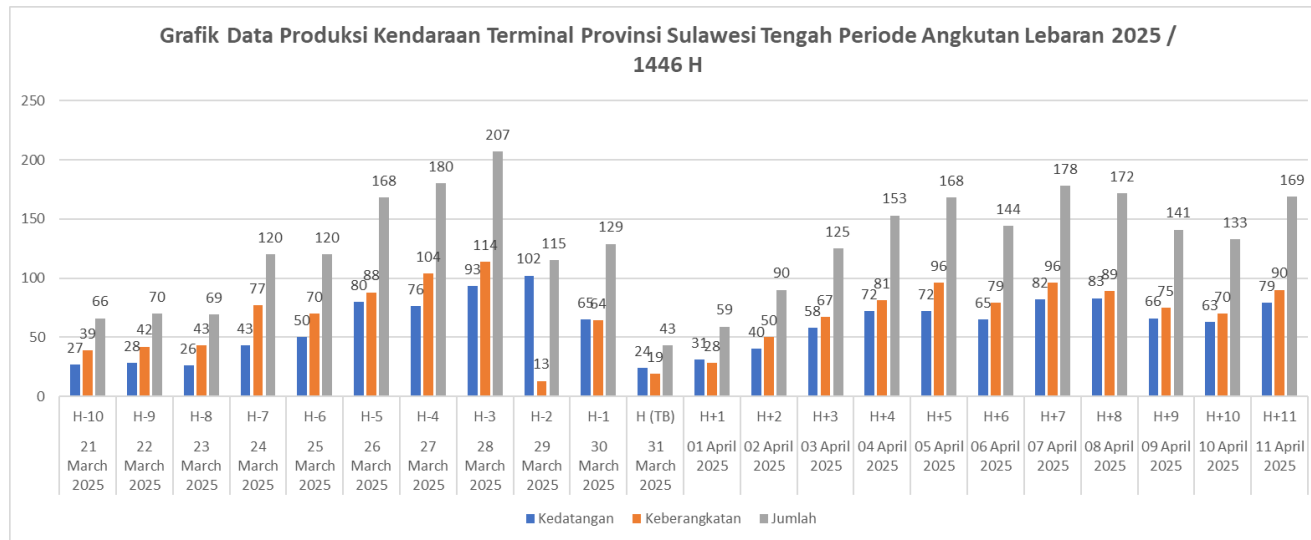
3.2.2 Data dan Statistik Posko Tetap

a) Angkutan Jalan

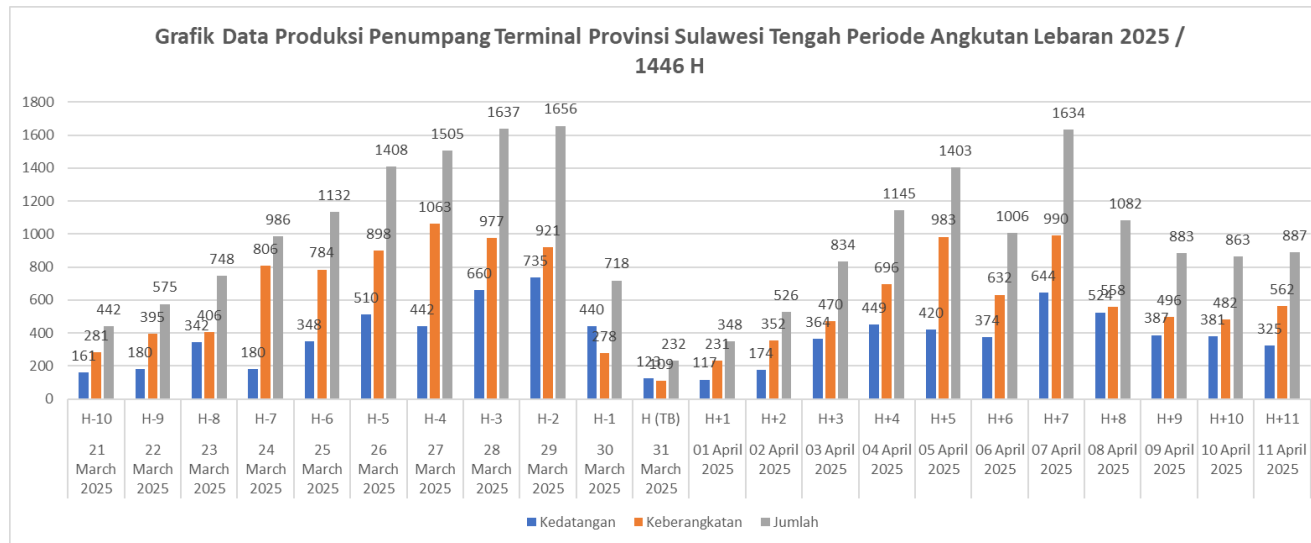
Selama Angkutan Lebaran 2025/1446 H Terminal menjadi salah satu moda transportasi yang diminati warga untuk melakukan kegiatan mudik, BPTD Kelas II Sulawesi Tengah mengelola 2 Terminal Tipe A. Namun Rekapitulasi data penumpang dan kendaraan angkutan jalan pada kegiatan posko ini dilakukan secara sektoral termasuk dari Terminal Tipe B yang dikelola oleh Dishub Provinsi dan Terminal Tipe C yang dikelola oleh Dishub Kota/kabupaten serta dilakukan perbandingan dengan data di tahun sebelumnya akan ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel III.1 Akumulasi Data Kendaraan dan Data Penumpang Angkutan Jalan

NO.	TANGGAL	H	TANPAH 2024 / 1445 H				TANPAH 2025 / 1446 H				2024 VS 2025		KETERANGAN
			DATANG		BERANGKAT		DATANG		BERANGKAT		PNP DATANG (%)	PNP BERANGKAT (%)	
			BUS	PNP	BUS	PNP	BUS	PNP	BUS	PNP			
1	21 March 2025	H-10	14	131	17	183	27	161	39	281	22,90%	53,55%	
2	22 March 2025	H-9	13	112	19	211	28	180	42	395	60,71%	87,20%	
3	23 March 2025	H-8	18	102	16	236	26	342	43	406	235,29%	72,03%	
4	24 March 2025	H-7	17	189	14	293	43	180	77	806	-4,76%	175,09%	
5	25 March 2025	H-6	16	164	19	319	50	348	70	784	112,20%	145,77%	
6	26 March 2025	H-5	17	192	23	366	80	510	88	898	165,63%	145,36%	
7	27 March 2025	H-4	18	199	24	226	76	442	104	1063	122,11%	370,35%	
8	28 March 2025	H-3	15	239	29	346	93	660	114	977	176,15%	182,37%	
9	29 March 2025	H-2	12	196	35	310	102	735	13	921	275,00%	197,10%	Puncak Mudik
10	30 March 2025	H-1	11	162	29	249	65	440	64	278	171,60%	11,65%	
11	31 March 2025	H (TB)	2	93	9	279	24	123	19	109	32,26%	-60,93%	
12	01 April 2025	H+1	6	63	12	236	31	117	28	231	85,71%	-2,12%	
13	02 April 2025	H+2	11	113	19	216	40	174	50	352	53,98%	62,96%	
14	03 April 2025	H+3	7	124	26	237	58	364	67	470	193,55%	98,31%	
15	04 April 2025	H+4	16	139	24	349	72	449	81	696	223,02%	99,43%	
16	05 April 2025	H+5	17	249	23	367	72	420	96	983	68,67%	167,85%	
17	06 April 2025	H+6	15	165	27	281	65	374	79	632	126,67%	124,91%	
18	07 April 2025	H+7	13	135	26	197	82	644	96	990	377,04%	402,54%	Puncak Arus Balik
19	08 April 2025	H+8	15	101	19	221	83	524	89	558	418,81%	152,49%	
20	09 April 2025	H+9	16	76	17	189	66	387	75	496	409,21%	162,43%	
21	10 April 2025	H+10	11	94	16	213	63	381	70	482	305,32%	126,29%	
22	11 April 2025	H+11	14	62	19	196	79	325	90	562	424,19%	186,73%	
JUMLAH			294	3100	462	5720	1325	8280	1494	13370	184%	135%	



Gambar III.2 Grafik Data Produksi Kendaraan Terminal di Provinsi Sulawesi Tengah



Gambar III. 1 Grafik Data Produksi Penumpang Terminal di Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan table rekapitulasi dan grafik yang telah disajikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

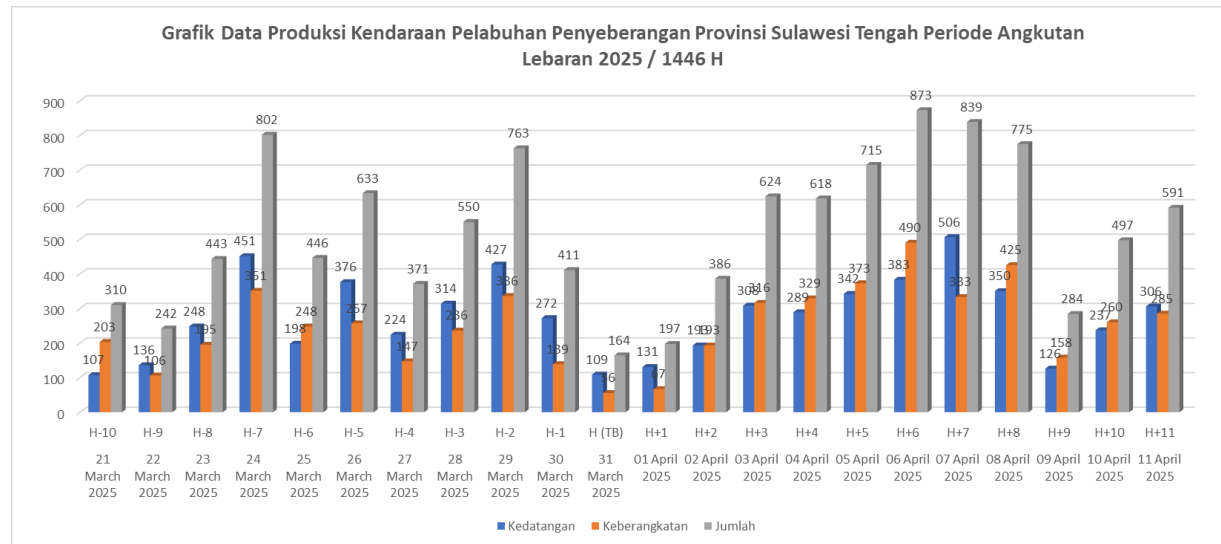
- Puncak arus mudik lebaran 2025 terjadi pada tanggal 29 Maret 2025 (H-2) dengan total jumlah penumpang sebanyak 1656 orang (735 penumpang kedatangan dan 921 penumpang keberangkatan)
- Puncak arus balik lebaran 2025 pada tanggal 7 April 2025 (H+7) dengan total jumlah penumpang sebanyak 1634 orang (644 penumpang kedatangan dan 990 penumpang keberangkatan)
- Terjadi kenaikan keberangkatan penumpang sebesar 135% dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.
- Terjadi kenaikan kedatangan penumpang sebesar 184% dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.

b) Angkutan Penyeberangan

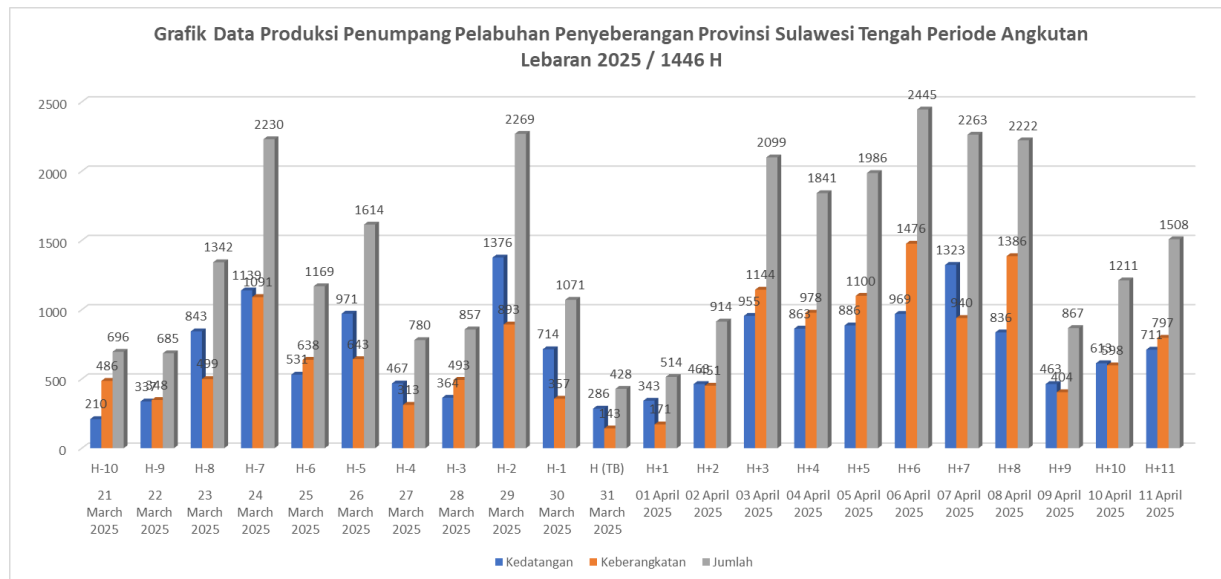
Selama Angkutan Lebaran 2025/1446 H Pelabuhan menjadi salah satu moda transportasi yang diminati warga untuk melakukan kegiatan mudik, terdiri dari rekapitulasi 15 Pelabuhan Penyeberangan dan telah dilakukan perbandingan dengan data di tahun sebelumnya yang akan ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel III.2 Akumulasi Data Kendaraan dan Data Penumpang Angkutan Pemeyeberangan

NO.	TGL.	H	TAHUN 2024 / 1445 H						TAHUN 2025 / 1446 H						2024 VS 2025						KETERANGAN
			TIBA			BERANGKAT			TIBA			BERANGKAT			TIBA (%)			BERANGKAT (%)			
			TRIP	KEND	PNP	TRIP	KEND	PNP	TRIP	KEND	PNP	TRIP	KEND	PNP	TRIP	KEND	PNP	TRIP	KEND	PNP	
1	21 March 2025	H-10	6	70	216	7	79	244	4	107	210	7	203	486	-33,33%	52,86%	-2,78%	0,00%	156,64%	99,12%	
2	22 March 2025	H-9	5	136	613	6	154	693	3	136	337	4	106	348	-40,00%	0,00%	-45,02%	-33,33%	-31,03%	-49,76%	
3	23 March 2025	H-8	4	126	365	7	142	412	6	248	843	5	195	499	50,00%	96,83%	130,96%	-28,57%	36,96%	20,98%	
4	24 March 2025	H-7	5	210	897	4	237	1014	11	451	1139	11	351	1091	120,00%	114,76%	26,98%	175,00%	47,91%	7,64%	
5	25 March 2025	H-6	5	364	1.234	6	411	1394	4	198	531	5	248	638	-20,00%	-45,60%	-56,97%	-16,67%	-39,71%	-54,25%	
6	26 March 2025	H-5	7	186	934	7	210	1055	8	376	971	8	257	643	14,29%	102,15%	3,96%	14,29%	22,28%	-39,08%	
7	27 March 2025	H-4	5	456	1132	5	515	1279	6	224	467	4	147	313	20,00%	-50,88%	-58,75%	-20,00%	-71,47%	-75,53%	
8	28 March 2025	H-3	9	142	2013	6	160	2275	8	314	364	6	236	493	-11,11%	121,13%	-81,92%	0,00%	47,08%	-78,33%	
9	29 March 2025	H-2	8	317	1.004	9	358	974	8	427	1376	8	336	893	0,00%	34,70%	37,05%	-11,11%	-6,20%	-8,30%	Puncak Mudik
10	30 March 2025	H-1	7	184	672	7	208	491	9	272	714	7	139	357	28,57%	47,83%	6,25%	0,00%	-33,15%	-27,23%	
11	31 March 2025	H (TB)	4	165	602	6	186	680	4	109	286	3	56	143	-10,00%	-34,06%	-52,56%	-53,33%	-70,18%	-79,01%	
12	01 April 2025	H+1	5	109	1.231	3	123	1022	4	131	343	3	67	171	-13,60%	19,78%	-72,16%	12,00%	-45,83%	-83,23%	
13	02 April 2025	H+2	6	162	492	4	183	556	6	193	463	6	193	451	0,00%	19,14%	-5,89%	50,00%	5,43%	-18,88%	
14	03 April 2025	H+3	4	131	330	3	148	373	7	308	955	9	316	1144	75,00%	135,11%	189,39%	200,00%	113,47%	206,78%	
15	04 April 2025	H+4	7	61	698	4	69	789	7	289	863	6	329	978	0,00%	373,77%	23,64%	50,00%	377,30%	24,00%	
16	05 April 2025	H+5	9	165	761	6	186	860	8	342	886	10	373	1100	-11,11%	107,27%	16,43%	66,67%	100,05%	27,92%	
17	06 April 2025	H+6	6	114	326	3	129	368	8	383	969	9	490	1476	33,33%	235,96%	197,24%	200,00%	280,38%	300,67%	Puncak Arus Balik
18	07 April 2025	H+7	5	174	845	4	197	955	9	506	1323	7	333	940	80,00%	190,80%	56,57%	75,00%	69,36%	-1,56%	
19	08 April 2025	H+8	5	136	340	3	154	384	7	350	836	8	425	1386	40,00%	157,35%	145,88%	166,67%	176,55%	260,75%	
20	09 April 2025	H+9	6	176	672	7	199	759	7	126	463	6	158	404	16,67%	-28,41%	-31,10%	-14,29%	-20,56%	-46,80%	
21	10 April 2025	H+10	4	162	602	5	183	680	7	237	613	7	260	598	0,75	0,462963	0,0182724	0,4	0,4202994	-0,120924	
22	11 April 2025	H+11	6	180	891	4	203	1007	9	306	711	9	285	797	0,5	0,7	-0,20202	1,25	0,4011799	-0,208407	
JUMLAH			128	3926	16870	116	4436	18264	150	6032	15662	148	5502	15349	21%	80%	19%	45%	54%	353%	0



Gambar III. 4 Grafik Data Produksi Kendaraan Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Sulawesi Tengah



Gambar III.3 Grafik Data Produksi Penumpang Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan table rekapitulasi dan grafik yang telah disajikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Puncak arus mudik lebaran 2025 terjadi pada tanggal 29 Maret 2025 (H-2) dengan jumlah penumpang sebanyak 2269 orang (1376 orang penumpang kedatangan dan 893 orang penumpang keberangkatan)
- Puncak arus balik lebaran 2025 terjadi pada tanggal 6 April 2025 (H+6) dengan jumlah penumpang sebanyak 2445 orang (969 orang penumpang kedatangan dan 1476 orang penumpang keberangkatan)
- Terjadi kenaikan jumlah trip sebesar 21%, kenaikan jumlah kendaraan sebesar 80% dan penurunan penumpang sebesar 19% pada kedatangan kapal dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.
- Terjadi kenaikan jumlah trip sebesar 45%, kenaikan jumlah kendaraan sebesar 54% dan kenaikan penumpang sebesar 353% pada keberangkatan kapal dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.

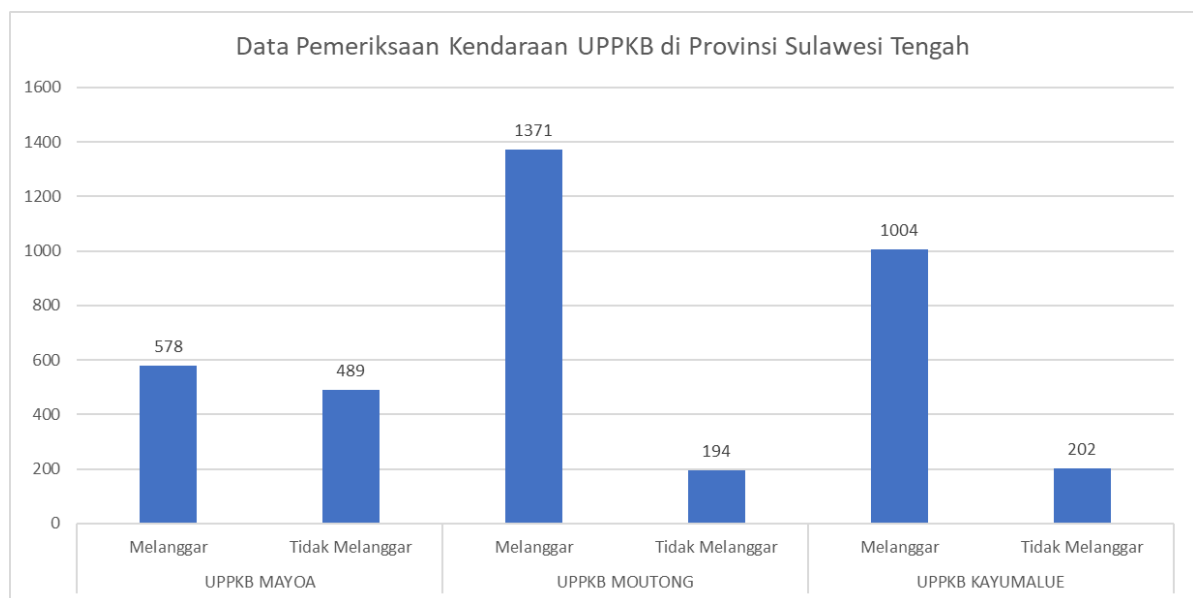
c) Pemeriksaan Kendaraan pada UPPKB

UPPKB selama masa Angkutan Lebaran 2025/1446 H selain sebagai rest area untuk angkutan penumpang atau kendaraan, Personil di UPPKB juga melakukan pengawasan dan pemeriksaan Angkutan Barang Harian. Data yang di laporkan oleh 3 UPPKB yang dikelola oleh BPTD Kelas II Sulawesi Tengah direkapitulasi dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel III.3 Tabulasi Data Pemeriksaan Kendaraan pada UPPKB di Provinsi Sulawesi Tengah

Nomor	Tanggal	UPPKB MAYOA		UPPKB MOUTONG		UPPKB KAYUMALUE	
		Melanggar	Tidak Melanggar	Melanggar	Tidak Melanggar	Melanggar	Tidak Melanggar
1	21 Maret 2025	26	26	94	13	41	8
2	22 Maret 2025	15	13	81	16	71	13
3	23 Maret 2025	40	44	76	14	68	17
4	24 Maret 2025	41	34	103	13	60	13
5	25 Maret 2025	39	24	110	9	74	11
6	26 Maret 2025	43	31	126	15	70	16
7	27 Maret 2025	30	32	86	23	64	18
8	28 Maret 2025	19	24	86	9	30	13
9	29 Maret 2025	7	6	45	5	10	1

Nomor	Tanggal	UPPKB MAYOA		UPPKB MOUTONG		UPPKB KAYUMALUE	
		Melanggar	Tidak Melanggar	Melanggar	Tidak Melanggar	Melanggar	Tidak Melanggar
10	30 Maret 2025	6	3	18	10	7	1
11	31 Maret 2025	2	2	12	7	5	2
12	01 April 2025	0	2	8	3	5	0
13	02 April 2025	13	11	8	2	5	0
14	03 April 2025	17	17	9	3	31	7
15	04 April 2025	18	20	16	4	36	7
16	05 April 2025	45	38	16	8	16	8
17	06 April 2025	36	36	29	5	0	0
18	07 April 2025	35	21	43	3	83	16
19	08 April 2025	29	31	87	2	115	13
20	09 April 2025	33	18	91	9	121	16
21	10 April 2025	39	30	128	8	53	11
22	11 April 2025	45	26	99	13	39	11
JUMLAH		570	482	1325	172	987	199



Gambar III.5 Grafik Data Pemeriksaan Kendaraan UPPKB di Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan grafik yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa selama masa Angkutan Lebaran 2025 UPPKB Moutung yang menjadi perbatasan Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Gorontalo memiliki Data Pelanggaran paling tinggi jika dibandingkan UPPKB Kayumalue dan UPPKB Mayo.

3.3 Evaluasi dan Kendala

Dalam setiap kegiatan yang telah dilakukan, perlu adanya evaluasi untuk menjadi bahan perbaikan dalam kegiatan selanjutnya, evaluasi dan kendala pada kegiatan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025/1446 H sebagai berikut:

1. Spanduk himbauan yang terpasang di sepanjang Jalan Nasional Trans-Sulawesi agar selanjutnya dapat dilakukan pengecekan untuk menghindari spanduk hilang atau rusak.
2. Untuk selanjutnya jadwal Surat Tugas Monitoring Mobile dapat dibuat lebih flexible.
3. Workflow diatur agar posko kedepannya lebih efisien.
4. Untuk posko tetap kantor induk agar diadakan briefing kepada koordinator atau perwakilanya terkait pelaporan atau hal yang perlu dilakukan agar lebih efektif dapat dibuatkan panduan posko terkait pembagian tugas pelaporan output setiap shift..
5. Dapat memahami maksud atasan dengan baik terkait keberlangsungan selama masa posko demi kelancaran posko agar kegiatan berjalan sesuai arahan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah paparkan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angkutan Jalan

- a) Puncak arus mudik lebaran 2025 terjadi pada tanggal 29 Maret 2025 (H-2) dan Puncak arus balik lebaran 2025 pada tanggal 7 April 2025 (H+7)
- b) Terjadi kenaikan keberangkatan penumpang sebesar 135% dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.
- c) Terjadi kenaikan kedatangan penumpang sebesar 184% dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.

2. Angkutan Penyeberangan

- a) Puncak arus mudik lebaran 2025 terjadi pada tanggal 29 Maret 2025 (H-2) dan Puncak arus balik lebaran 2025 pada tanggal 6 April 2025 (H+6).
- b) Terjadi kenaikan jumlah trip sebesar 21%, kenaikan jumlah kendaraan sebesar 80% dan penurunan penumpang sebesar 19% pada kedatangan kapal dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.
- c) Terjadi kenaikan jumlah trip sebesar 45%, kenaikan jumlah kendaraan sebesar 54% dan kenaikan penumpang sebesar 353% pada keberangkatan kapal dibandingkan dengan data pada periode tanggal yang sama di tahun sebelumnya.

3. UPPKB

UPPKB Moutong yang menjadi perbatasan Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Gorontalo memiliki data Pelanggaran paling tinggi jika dibandingkan UPPKB Mayoa dan UPPKB Kayumalue.

LAMPIRAN

Kegiatan Monitoring Mobile





Lampiran Kegiatan Posko Induk





Lampiran Kegiatan Posko Angkutan Jalan



Lampiran Posko UPPKB



Lampiran Posko Pelabuhan Penyeberangan



Lampiran Dokumentasi Rapat Koordinasi Teknis

